

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persimpangan merupakan titik pertemuan dari jaringan jalan raya, hal ini disebabkan karena pada persimpangan sering menimbulkan berbagai hambatan-hambatan lalu lintas, dan juga disebabkan karena persimpangan merupakan tempat kendaraan dari berbagai arah bertemu dan merubah arah (Aqsha, M.R, 2009).

Simpang jalan merupakan tempat terjadinya konflik lalu lintas, sebab volume lalu lintas yang dapat ditampung jaringan jalan ditentukan oleh kapasitas simpang pada jaringan jalan tersebut. Kinerja suatu persimpangan merupakan faktor utama dalam menentukan penanganan yang paling tepat untuk mengoptimalkan fungsi simpang.

Kota Gorontalo sebagai ibukota Provinsi Gorontalo dan merupakan daerah yang masih dalam tahapan perkembangan, sehingga perlu lebih diarahkan menjadi pusat aktivitas masyarakat yang ada di Provinsi Gorontalo. Seiring pesatnya pembangunan di Kota Gorontalo maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi bertambahnya jumlah kendaraan yang keluar masuk Kota Gorontalo. Dengan adanya pertambahan kapasitas kendaraan yang kurang didukung oleh kapasitas jalan, serta kurangnya pengaturan dari adanya pergerakan lalu lintas pada persimpangan tertentu, sehingga kelayakan dari persimpangan yang ada sudah tidak sesuai lagi dengan standar keselamatan bagi para pengguna jalan.

Simpang Jalan Raja Eyato-Jalan Usman Isa merupakan salah satu simpang empat yang berada di Kelurahan Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Persimpangan ini dilalui oleh lalu lintas dari Kabupaten Gorontalo, yang meliputi wilayah Kecamatan Batudaa, Kecamatan Tabongo, Kecamatan Bongomeme dan Kecamatan Telaga. Daerah di sekitar simpang terdapat tempat wisata Pemandian Bak Potanga, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Otanaha, perkantoran, toko barang rumah tangga, lokasi galian C dan pasar. Persimpangan

ini merupakan simpang tak bersinyal yang pola pengaturan lalu lintasnya belum optimal, serta faktor disiplin dari pengguna jalan menjadi pengaruh terhadap kinerja simpang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja persimpangan pada simpang empat Jalan Raja Eyato-Jalan Usman Isa Kota Gorontalo saat ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pada persimpangan Jalan Raja Eyato-Jalan Usman Isa Kota Gorontalo.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan penelitian ini, maka masalah yang dibahas pada penulisan ini telah dibatasi pada:

- a. Lokasi Penelitian yaitu di Persimpangan Jalan Raja Eyato-Jalan Usman Isa Kelurahan Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.
- b. Analisis dilakukan terhadap kinerja simpang yang terdiri dari:
 1. Kapasitas
 2. Derajat Kejenuhan
 3. Tundaan
 4. Peluang antrian
- c. Pengambilan data selama satu minggu pada minggu ketiga bulan Juni 2012.
- d. Metode yang digunakan adalah MKJI 1997.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

- a. Bahan kajian akademik untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan khususnya analisis kinerja simpang
- b. Bahan evaluasi pemerintah Kota Gorontalo dan instansi terkait dalam menata kinerja ruas jalan serta memperbaiki kinerja persimpangan jika dinilai tidak berfungsi dengan baik.